

## Pemberdayaan Multigenerasi Dalam Mewujudkan Rumah Tangga Ber-Phbs Di Kelurahan Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Sugeng Wiyono<sup>1)</sup>, Iskari Ngadiarti<sup>1)</sup>, Agus Riyanto<sup>2)</sup>  
Nur Elly<sup>3)</sup>, Asmawati<sup>3)</sup>, Betty Yosephin Simanjuntak<sup>4)</sup>, Anang Wahyudi<sup>4)</sup>  
Sri Sumiati<sup>5)</sup>, Yuniarti<sup>6)</sup>.

1. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Indonesia
2. Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Indonesia
3. Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia
4. Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia
5. Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia
6. Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

Koresponden: sugengwiyono@poltekkesjkt2.ac.id

**Abstrak.** Indonesia sepakat untuk meraih predikat Indonesia emas pada tahun 2045. Kesehatan dan status gizi sebagai hulu untuk mewujudkan Indonesia emas harus dibentuk sumberdaya manusia yang berkualitas. Sementara pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan berkembangnya pandemik penyakit infeksi Covid19 yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari gejala ringan sampai kematian. Penyebaran virus ini sangat cepat dan virulensinya mematikan apabila tubuh tidak memiliki imunitas yang baik. Kasus tertinggi di DKI Jakarta terhitung pada tanggal 15 April 2020 dengan 2447 kasus positif Covid, yang dirawat 1424 orang (58%), pasien meninggal 246 orang (10%), ODP : 2.991 orang, PDP : 2457 orang. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan interprofesional education, kategori Unggulan Nasional Program Pengembangan Desa Sehat. Rangkaian kegiatan diawali dengan perizinan lokasi dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Selatan, Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Ulujami, Puskesmas Kelurahan Ulujami, Ketua RW dan RT serta para kader. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat meliputi pelatihan diikuti oleh kader, karangtaruna, serta para ketua RW dan ketua RT. Sebagian besar peserta perempuan, umur terbanyak pada kelompok 40-49 tahun, sebagian besar tingkat pendidikan menengah atas, sebagian besar sebagai ibu rumah tangga. Hasil pelatihan diperoleh peningkatan pengetahuan 11 poin, dan peningkatan sikap 10 poin. Kegiatan lain meliputi demo makanan gizi seimbang, berjemur dan aktifitas fisik, pemanfaatan lahan kosong, dan pembuatan mural dengan pesan gizi seimbang aktifitas fisik dan pesan hidup bersih hidup sehat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon positif dari pemerintah dan masyarakat.

Kata Kunci: Desa Sehat, Gizi Seimbang, Perilaku Hidup Bersih Sehat.

**Abstract.** Indonesia agreed to achieve the title of golden Indonesia in 2045. Health and nutritional status as upstream to realize a golden Indonesia must be formed with quality human resources. Meanwhile, at the beginning of 2020, the world was shocked by the development of the Covid-19 infectious disease pandemic, which causes respiratory tract infections ranging from mild symptoms to death. The spread of this virus is very fast and its virulence is lethal if the body does not have good immunity. The highest case was in DKI Jakarta on April 15 2020 with 2447 positive cases of Covid, 1424 people (58%) were treated, 246 patients died (10%), ODP: 2,991 people, PDP: 2457 people.

This community service is an inter-professional education, the National Featured category of the Healthy Village Development Program. The series of activities began with location permits from the South Jakarta Administrative City Health Office, Pesanggrahan District Health Center, Ulujami Village, Ulujami Village Health Center, RW and RT heads and cadres. The series of community service activities included training attended by cadres, youth associations, and heads of RW and RT heads. Most of the participants were women, most of them were in the 40-49 year old group, most of them had high school education, most of them were housewives. The results of the training obtained an increase in knowledge of 11 points, and an increase in attitude of 10 points. Other activities include balanced nutritional food demonstrations, sunbathing and physical activity, use of vacant land, and making murals with messages on balanced nutrition, physical activity and messages on clean living and healthy living. The implementation of this community service received a positive response from the government and the community.

Keywords: Healthy Village, Balanced Nutrition, Healthy Clean Living Behavior

## **1.PENDAHULUAN**

Indonesia sepakat untuk meraih predikat Indonesia emas pada tahun 2045[1]. Disebutkan bahwa kesehatan dan status gizi sebagai hulu untuk mewujudkan Indonesia emas harus dibentuk sumberdaya manusia yang berkualitas [2]. Sementara pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan berkembangnya pandemik penyakit infeksi virus corona 19 (Covid19) yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari gejala ringan sampai kematian. Penyebaran virus ini sangat cepat dan virulensinya mematikan apabila tubuh tidak memiliki imunitas yang baik. Indonesia dinyatakan sebagai negara ke-48 terkonfirmasi positif Covid19. Sejak saat itu, jumlah kasus positif covid 19 dan kasus yang meninggal meningkat signifikan di seluruh propinsi di Indonesia [3]. Kasus tertinggi di DKI Jakarta, terhitung pada tanggal 15 April 2020 dengan 2447 kasus positif covid, yang dirawat 1424 orang (58%), pasien meninggal 246 orang (10%), ODP : 2.991 orang, PDP : 2457 orang [4].

Untuk mencegah dan menekan berkembangnya Covid19 dan penyakit infeksi lainnya dapat dilakukan melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dimulai dari tatanan rumah tangga dan peningkatan imunitas tubuh. Program PHBS telah dicanangkan cukup lama oleh pemerintah sejak tahun 1996. Sebenarnya, seruan PHBS sudah lama didengungkan sebelum adanya virus corona dan semakin nyata manfaatnya sejak berkembangnya virus corona ini. Namun, sampai saat ini capaian keberhasilan PHBS menurut Riskesdas 2013, pencapaiannya masih jauh dari target nasional yakni 38,7% dan di Jakarta 54,8%, proporsi usia >10 tahun yang kurang konsumsi makan buah dan sayur dalam seminggu 93,9 %, dan tidak konsumsi 6,8 % dan proporsi yang kurang melakukan aktifitas fisik dan olahraga 27,2 % sedangkan di Jakarta 47,8% [5]. Oleh sebab itu, indikator PHBS tersebut merupakan indikator yang harus diprioritaskan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat saat ini.

Kelurahan Ulujami Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan juga merupakan daerah padat dan ada beberapa RW yang program PHBS belum berjalan optimal dan angka kejadian demam berdarah dengue tertinggi dan kasus Covid19. Data Pemda DKI Jakarta menunjukkan di Kecamatan Pesanggrahan terdapat 44 kasus Covid19 positif diantaranya kelurahan Ulujami 4 kasus. Berdasarkan berbagai telaah literature didapatkan pemberdayaan model partisipasi masyarakat dapat meningkatkan perilaku PHBS dan motivasi kader dalam PHBS. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui berbagai kelompok masyarakat antara lain kader, remaja dan kelompok kerja kesehatan. Pemberdayaan multigenerasi merupakan salah satu strategi yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian ini karena memiliki potensi sumber daya yaitu kader aktif yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari kader kesehatan dan kader pembangunan manusia dan kelompok remaja. Pemberdayaan multigenerasi akan dikembangkan karena lebih memiliki struktur kekuatan lebih kompleks dalam menggerakkan masyarakat di berbagai usia. Ulujami adalah kelurahan di kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia. Kelurahan ini memiliki luas Luas Wilayah 1.71 Km<sup>2</sup>, terdiri dari 5,480 Keluarga (KK), 8 RW dan 88 RT.

### **1.1 Tujuan**

Tujuan Umum adalah mewujudkan keluarga ber-PHBS untuk mencegah risiko penyakit infeksi melalui pemberdayaan multigenerasi. Sedangkan tujuan khususnya meliputi: a). Meningkatkan ketrampilan menyusun menu gizi seimbang b). Terselenggaranya pelatihan pembinaan PHBS bagi kader c). berjemur dan aktifitas fisik, d). Meningkatkan pengetahuan dan sikap PHBS rumah tangga, d. Pemanfaatan Lahan kosong dan 2). Pembuatan Mural.

### **1.2 Subjek dan Manfaat Kegiatan**

Sebagai sasaran Primer adalah anggota keluarga, sasaran sekunder : Kelompok usia sekolah : 20 orang/kelurahan, Kelompok Remaja : 20 orang/kelurahan, Kelompok dewasa/kader : 20 orang/kelurahan, dan

sasaran tersier : Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta Selatan, Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Ulujami dan Puskesmas Kelurahan Ulujami. Masyarakat Kelurahan (multigenerasi), meliputi: a).Memperoleh keterampilan dalam PHBS berjemur dna aktifitas fisik, b). Meningkatkan kemampuan kader menyusun menu gizi seimbang, c). Meningkatnya kualitas kader dan kemampuan dalam melakukan edukasi pada masyarakat terkait PHBS.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupaka interprofesional education/IPE [6] Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pemberdaaan Sumber Daya Masyarakat Kesehatan Nomor HK.02.02/III/1085/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Penetapan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat Kategori Unggulan Nasional Program Pengembangan Desa Sehat Tahun Anggaran 2021[7] . Rangkaian kegiatan diawali denga perizinan lokasi dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Selatan, Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Ulujami, Puskesmas Kelurahan Ulujami, Ketua RW dan RT serta para kader.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Persiapan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi pembentukan tim, penyusunan proposal, seleksi proposal dan pelaksanaan. Persiapan administrasi yaitu mengurus perizinan dari Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan. Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, Puskesmas Kelurahan Ulujami, Kelurahan Ulujami, Ketua RW dan ketua RT dan masyarakat kader. Karena masih dalam suasana Pandemi Covid19 maka persiapan dilakukan secara daring dan luring.



Gambar 1. Persiapan Pengabdian kepada masyarakat Secara Daring dan Secara Luring

Pengabdian kepada masyarakat ini salah satu bentuk Pendidikan inter-profesional (IPE) dan praktik kolaborasi interprofesional (IPCP) dari profesi kesehatan meliputi Gizi, Kesehatan Lingkungan, Bidan Perawat dan Promosi Kesehatan mengeksplorasi keahlian atau kompetensi efektif melalui berbagi keterampilan dan pengetahuan kolaboratif. Masing-masing profesi berperan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi dan

kualitas pelayanan kesehatan. Kolaborasi terjadi ketika individu saling menghormati satu sama lain dan profesi satu sama lain dan bersedia berpartisipasi dalam suasana kooperatif. [8] . Kegiatan secara klasikal bertempat di Aula Penanggulangan Bencana RW 03 Ulujami Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan. Sebagai bentuk IPE dan IPC Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Penyampaian materi diawali pembukaan oleh Bapak Lurah Ulujami, dilanjutkan sambutan perwakilan Poltekkes Kemenkes Jakarta II, juga diikuti perwakilan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan, perwakilan puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, dan perwakilan Puskesmas Kelurahan Ulujami.



Gambar 2. Pelatihan dan Fiskusi kelompok

### 3.2 Peserta pelatihan

Pelatihan diikuti oleh kader, karangtaruna, serta para ketua RW dan ketua RT. Sebagian besar peserta perempuan, umur terbanyak pada kelompok 40-49 tahun, sebagian besar tingka pendidikan Menengah Atas, sebagaia besar sebaga ibu runmah tangga.

**Tabel 1.** Karakteristik Peserta Pengabdian Masyarakat Pembedayaan Multigenerasi Dalam Mewujudkan Rumah Tangga Ber-PHBS di Kelurahan Ulujami Jakarta Selatan

Karakteristik	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
▪ Laki-laki	15	46.9
▪ Perempuan	17	53.1
<b>Kelompok Umur</b>		
▪ 30-39 Tahun	4	12.5
▪ 40-49 Tahun	12	37.5
▪ 50-59 Tahun	11	34.4
▪ 60-69 Tahun	4	12.5
▪ 70-79 Tahun	1	3.1
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
▪ SD	4	9.4
▪ SMP	7	21.9
▪ SMA	19	59.4
▪ PT	2	6.3

**Pekerjaan**

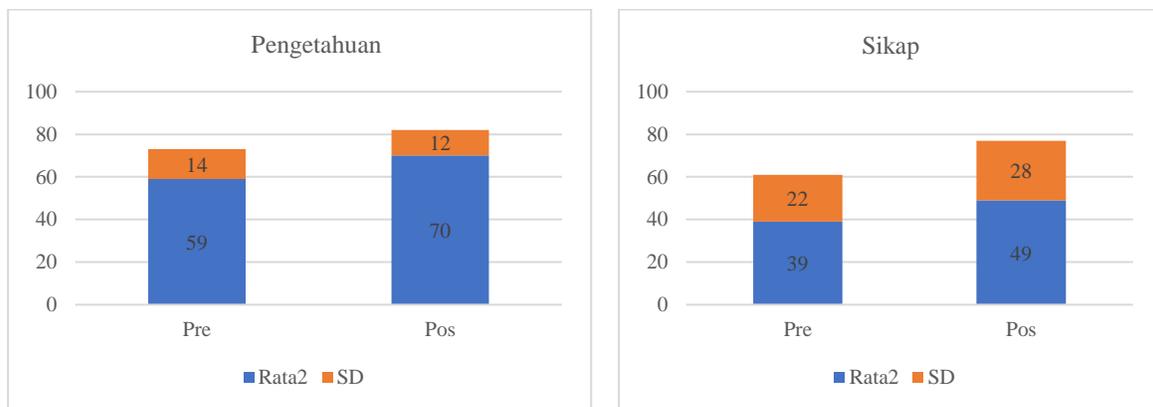
▪ PNS/TNI/Polri	1	3.1
▪ Wiraswasta	5	15.6
▪ Ibu Rumah Tangga	17	53.1
▪ Tidak Bekerja	9	28.1

**Peran Warga**

▪ Kader	13	21.7
▪ PKK	30	50.0
▪ Karang Taruna	14	23.3
▪ Ketua RT	3	5.0

**3.3 Perubahan Pengetaun dan Sikap**

Pelatihan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap, bahwa pengetahuan seseorang mempengaruhi cara pandangnya terhadap sesuatu, serta memudahkan dalam menerima/mengadopsi perilaku yang positif. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya pendidikan, media dan keterpaparan informasi. Pelatihan merupakan salah satu bagian dari upaya pendidikan yang di dalamnya terjadi proses perubahan sikap dan tata laka seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia. Pada pelatihan ini terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 11 point [9,10]



Gambar 3. Skor Pengetahuan dan Sikap

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan menjalin komunikasi, memberikan informasi, dan melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support), serta pemberdayaan masyarakat (empowerman) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan cara- cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Dalam pelatihan ini terjadi perubahan sikap PHBS, hak ini sejalan dengan kajian [11,12]

**3.4 Kegiatan berjemur meningkatkan Imunitas Tubuh.**

Salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19 (Corona Virus) selain berolah raga yaitu menyempatkan waktu untuk berjemur. Sinar ultraviolet dari matahari bisa membantu memberikan vitamin D untuk kulit serta mampu meningkatkan sistem imun[13]. Sinar ultraviolet B (UVB) yang berasal dari sinar matahari dapat membantu produksi vitamin D3 pada kulit[14].



Gambar 4. Berjemur dan Aktifitas Fisik

### 3.5 Demo menyusun Menu Seimbang

Salah satu aspek pencegahan dan terjangkau Covid19 adalah mengionsumsi makanan dengan gizi seimbang empat pilar yaitu pentingnya pola hidup aktif dan berolahraga, menjaga berat badan ideal, mengonsumsi makanan dengan beraneka ragam dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta berdamoak menyekuruh aspek kesehatan, ekonomi dan Pendidikan pendidikan[15]. Edukasi Gizi “Isi Piringku” dengan menu terdiri cukup energi, cukup sumber karbohidrat yang banyak pada makanan pokok terdapat pada nasi, roti, mie, singkong, jagung, sagu dll. Lauk pauk dari sebagai sumber hewani seperti ikan, daging, telur, hati dll juga sumber protein nabati banyak terdapat pada kacang-kacangan dan hasil olahanya tempe, tahu, oncom dll. Selanjutnya sayur dan buah sebagai sumber pengatur yang banyak menha dung vitamin dan mineral.[16] Untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang tejah diperoleh maka diadakan lomba membuat makanan kudapan.





Gambar 5. Demo Menu Seimbang dan pembuatan Kudapan

#### Mural Pesan Gizi Menu Seimbang dan Perilaku idup Bersih Sehat (PHBS)

Salah satu tolok ukur keberhasilan pengabdian masyarakat adalah pemberdayaan adanya partisipasi dari pihak mitra. Upaya dalam memberdayakan masyarakat direfleksikan dengan mengaktualisasi kapabilitas yang ada di masyarakat dan menaruh penekanan pada masyarakat lokal yang independen[17]. Partisipasi dapat berupa dana, tenaga, dukungan dan lain-lain. Dalam hal ini partisipasi dari Pihak Kelurahan yaitu menginstruksikan pasukan orange (tim kebersihan kelurahan Ulujami) untuk membuat mural pada tembok pekarangan pada jalan di lingkungan RT 011 dan 09 RW 03 Kelurahan Ulujami. Bantuan biaya sebagai stimulus untuk membeli cat, pasir, dan semen. Selanjutnya pihak kelurahan menambah biaya kekurangan serta menginstruksikan pasukan orange untuk mengerjakan mural. Partisipasi warga sekitar sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat adalah memberi makanan kecil dan minum (air minum, teh dan kopi serta snack) bagi pasukan orange.



Gambar 6. Pagar Sebelum dimural





Gambar 6 Pagar sebelum dan sesudah di mural

### 3.7 Optimalisasi Lahan Kosong

Kegiatan lain yaitu pemanfaatan lahan kosong tepatnya samping tembok gedung kelurahan untuk parkir motor pegawai dan tamu/pengunjung kantor kelurahan. Sebagian ditanam anggur yang difasilitasi dengan para-para untuk merambat pohon anggur. Lahan kosong bagian belakang dimanfaatkan untuk menempatkan bejana fermentasi pembuatan enzim dengan bahan baku limbah kulit buah



Gambar 7. Tanaman Anggur dan Pembuatan Enzim Limbah Kulit Buah

### 3.8 Peresmian Lokasi Pengambas.

Peresmian lokasi mural dilaksanakan bersamaan dengan penyerahan rumah acara bedah rumah, yaitu perbaikan rumah hingga layak huni bagi yang memenuhi persyaratan. Acara peresmian dihadiri oleh Dewan Walikota Jakarta Selatan, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan, Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Jakarta Selatan, Kecamatan Pesanggrahan, Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Kelurahan Ulujami, Puskesmas Kelurahan Ulujami, Ketua RW, Ketua RT, Kader dan masyarakat lain. Sambutan positif dari pihak Dewan Walikota agar kegoatan ini bisa direplikasi ke lokasi lain. Lokasi mural sangat Instagramfable sehingga menjadi spot untuk berswaphoto.

### 3.9 Peresmian Mural Pengambas.

Peresmian lokasi mural dilaksanakan bersamaan dengan penyerahan rumah acara bedah rumah, yaitu perbaikan rumah hingga layak huni bagi yang memenuhi persyaratan. Acara peresmian dihadiri oleh Dewan Walikota Jakarta Selatan, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan, Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Jakarta Selatan, Kecamatan Pesanggrahan, Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan, Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Kelurahan Ulujami, Puskesmas Kelurahan Ulujami, Ketua RW, Ketua RT, Kader dan masyarakat lain. Sambutan positif dari pihak Dewan Walikota agar kegiatan ini bisa direplikasi ke lokasi lain. Lokasi mural sangat Instagramfable sehingga menjadi spot untuk berswaphoto.



Gambat 8. Peresmian Mural

#### 4. KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap peserta pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat ini, mendapat respom positif dari pemerintah dan masyarakat untuk dapat diteruskan

#### UCAPAN TERIMA KASIH.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Badan Pemberdayaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II, kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Selatan, Puskesmas Kesehatan Pesanggrahan, Lurah Ulujami dan Kepala Puskesmas Kelurahan Ulujami, Tokoh Masyarakat Kelurahan Ulujami dan para Kader.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansori RW. Ancangan Indonesia Emas 2045 dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Kementerian, Pendidikan, dan Kebudayaan Tahun 2017. 2021;5(4). Available from: [www.journal.unublitar.ac.id/jphttp://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptu](http://www.journal.unublitar.ac.id/jphttp://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptu)
- Sunjaya AP. Indonesia Emas\_Seri 6 Kesehatan. 2021. 1–191 p.
- Kemenkes R.I; Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging Pemerintah DKI Jakarta; DKI Jakarta Catat Kasus Covid-19 Terbanyak pada 2020, DataBox
- Kemenkes R.I: Gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Data Riset Kesehatan Dasar Dini Iswandari; Interprofessional Education (IPE) And Interprofessional Collaboration(IPC) ; Clin Teach. 2013;10(5):339–41.
- Kemeskes R.I; Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Norisca Aliza Putriana, Yulina Br. Saragih; Pendidikan Interprofessional dan Kolaborasi Interprofesional Departemen Farmasetika dan Teknologi Formulasi, Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, *Majalah Farmasetika*, 5 (1) 2020, 18-22
- Ferry Efendi, Elida Ulfiana, Makhfudli; Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Petugas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Konseling Efektif TB Paru Di Puskesmas; *Jurnal Sumber Daya Manusia Kesehatan* Vol.1 No. 1, 2014
- Intan Silviana Mustikawati, Erlina Puspitaloka, Inherni Marti Abna, Mira Asmirajanti, Muniroh; Peningkatan pengetahuan Dan Sikap Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat melalui Upaya Promosi Kesehatan Di Sekolah; *Jurnal Abdimas* Volume 7 Nomor 3, Maret 2021
- Bella Agustina P; Menciptakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Tengah Covid-19 Terhadap Masyarakat Kampung Malang Kulon Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya; *Seminar Nasional Patriot Mengabdikan I Tahun 2021*; Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ISBN:
- Inayah, Metty, Soepri Tjahjono Moedji Widodo; Perubahan perilaku hidup bersih dan sehat anak melalui Peer Education changes In Clean Behavior And Healthy Children's Through Peer Education; *Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Dalam Publikasi Ilmiah Di Era Revolusi Industri 4.0*; *Seminar Nasional UNRIYO [November] [2019]*
- Humas UPNVJ; Mengenal Cara dan Waktu Berjemur yang Tepat di Bawah Matahari Jumat, 03 April 2020 12:48
- Muliani; Berjemur Terbaik Guna Meningkatkan Vitamin D Dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19); *JMK: Jurnal Media Kesehatan* -ISSN : 1979-E-ISSN: 2654-5705.
- Ulfa, Zuly Daima; Jeff Agung Perdana; Menjaga Kesehatan di Masa Pandemi Melalui Gizi Seimbang Bagi Mahasiswa PJKR FKIP Universitas Palangka Raya; *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan*; Vol. No.1 (2021) pp: 1-6
- Atasasih, Hesti; Sri Mulyani; Sosialisasi Isi Piringku Pada Remaja Putri; *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 6, No. 1 Februari 2022, Hal. 116-121
- Chelsea, Sayu Putri Newanjani; Ida Ayu Suryasih; Bentuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Mengesta, Kabupaten Tabanan, Bali ; *Jurnal Destinasi Pariwisata* -ISSN: 2338-8811, e-ISSN: 2548-8937 Vol. 9 No 1, 2021